



# Masyarakat Harus Jaga Komoditas Akik

**JOGJA --** Walikota Jogja Haryadi Suyuti meminta kepada masyarakat untuk bersama-sama mencintai dan menjaga komoditas batu akik dan permata. Mengingat saat ini batu akik dan permata atau gemstone sedang digandrungi semua lapisan masyarakat.

"Saat ini batu akik sedang booming dan menjadi tren, tapi kita harus menjaganya karena apapun yang cepat naik harganya, nantinya juga akan jatuh. Sebab itu, kita harus menjaga harga komoditas batu akik

Pameran yang berlangsung di Lantai Dasar Galeria Mall ini diikuti 50 anggota komunitas pedagang akik dari berbagai kota. Mengambil tajuk National Gemstone Community Expo 2015, pameran akan berlangsung hingga 5 April mendatang.

Walikota juga berpesan agar publik mencintai akik atau permata sebagai perhiasan atau asesoris semata. "Kalau unsur-unsur mistik atau spiritual nggak usah dipermasalahkan apakah batu ini ada isinya atau tidak. Lebih baik kita gunakan

ini," kata Haryadi, Rabu (1/4) kemarin.

Saat membuka pameran batu akik oleh komunitas pedagang batu akik dan permata, Haryadi mengingatkan agar pedagang tidak berlaku curang. Kepercayaan konsumen adalah hal yang utama. "Saat ini memang belum ada standar harga, kami harapkan ke depan ada standar tertentu untuk batu akik dan permata yang dijual. Pedagang juga jangan sampai menjual batu akik atau permata palsu, karena ini akan mengurangi kepercayaan pelanggan," ungkapnya.

sebatas sebagai perhiasan. Saya secara pribadi pun mengucapkan selamat atas pameran akik ini. Jika dulu akik hanya diperjualbelikan di kaki lima saat ini bisa dipamerkan di Galeria Mall ini," tuturnya.

## Hidupkan perekonomian

Slamet Riyanto selaku juru bicara Asosiasi Komunitas Batu Akik dan Permata Indonesia (Askombaperindo) menyatakan akik dapat mengangkat potensi asli daerah

KE HAL 7

## Masyarakat Harus

Sambungan dari halaman 1

dan menghidupkan perekonomian masyarakat. Saat ini saja, banyak batu-batu akik baru bermunculan. "Di Jogja ini ada yang namanya Black Code, kemudian ada juga batu Jalasutra dari Pati. Saya yakin akik dapat memberikan penghidupan dan mengangkat perekonomian rakyat," ujarnya.

Dirinya pun menyontohkan keberanian sejumlah pedagang akik di Semarang untuk menghidupkan kembali Pasar Dargo yang sempat mati suri. Pasar yang dulunya terkenal sebagai sentra penjualan beras, saat ini lebih populer sebagai sentra penjualan batu akik dan permata terbesar di Jawa Tengah. "Dulu kami dikejar-

kejar Satpol PP karena PKL mengganggu lalu lintas dan kenyamanan pasar. Saat ini kami membuktikan, batu akik juga pantas dijual di mall," ungkapnya.

Beragam jenis batu akik dan batu permata diperdagangkan di National Gemstone Community Expo 2015. Di stan milik M Natsir yaitu Aroma Gem's 36 dijual aneka batu mulia dan batu akik. Salah satu koleksi paling mahal milik Natsir dijual seharga Rp 1 miliar. "Ini ikon tempat kami, Ruby Afrika yang didalamnya ada lafadz Allah. Silakan cek sendiri. Saya menghargainya Rp 1 miliar, pernah ada yang menawar seperempat miliar tapi tidak saya lepas," sebut pedagang akik asal Semarang itu. (ros)

Instansi

Tindak Lanjut

- Untuk Ditanggapi  
 Untuk Diketahui



**GEMSTONE** -- Walikota Jogja Haryadi Suyuti menyaksikan keanekaragaman batu akik dan permata pada pameran akik dan permata, Rabu (1/5) sore, di Lantai Dasar Galeria Mall yang bertajuk National Gemstone Community Expo 2015.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005